

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan laporan keuangan sebagai sarana komunikasi dipakai untuk menyampaikan hasil perusahaan kepada pihak luar. Melalui laporan keuangan pemilik dapat mengukur kinerja manajemen karena laporan keuangan merupakan wujud pertanggungjawaban manajer atas sumber daya pemilik. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba.

Menurut *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No.1 menegaskan bahwa perhatian utama dalam laporan keuangan yang dipakai untuk menaksir kinerja dan pertanggungjawaban manajer adalah laba. Bagi kreditor, informasi laba menjadi bahan pertimbangan apakah kreditor akan meminjamkan dananya kepada perusahaan tersebut atau tidak. Kecenderungan kreditor adalah melihat laba yang tinggi, maka risiko kerugian yang ditanggung kreditor juga lebih kecil. Bagi investor, informasi laba menunjukkan kekayaan pemilik dan mereka berharap juga akan memperoleh bagian atas laba tersebut. Semakin besar laba perusahaan maka semakin besar pula bagian atas laba yang diterima oleh para pemegang saham (FASB, 1978).

Oleh karena begitu pentingnya informasi laba bagi pemilik, eksternal maupun manajemen, khususnya bagi manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut maka mendorong manajer untuk bertindak *opportunistic*

dengan melakukan *earnings management* atau manajemen laba. Scott (1997) mendefinisikan *earnings management* sebagai ”tindakan manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan atau nilai pasar perusahaan”. Umumnya *earnings management* ini dilakukan dengan cara rekayasa atas laporan keuangan, sepanjang tindakan manajer dalam melakukan *earnings management* ini tidak bertentangan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia, laporan keuangan sudah dapat dianggap memadai.

Sebagai suatu fenomena *earnings management* dipengaruhi oleh banyak faktor pendorong. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *earnings management* (Widyaningdyah, 2001). Hal ini berarti *earnings management* berkaitan dengan sumber dana eksternal khususnya hutang yang digunakan dalam membiayai kelangsungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan banyak berhubungan dengan para kreditor untuk melakukan persetujuan hutang.

Menurut Jiambalvo dalam Gumanti (2001), apabila jumlah hutang lebih besar dibandingkan dengan jumlah aktiva yang dimiliki, maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mencari kreditor. Untuk menghindarinya, manajer melakukan *earnings management* dengan memilih metoda akuntansi yang dapat meningkatkan pendapatan maupun laba dengan tujuan untuk memperbaiki posisi *bargaining* perusahaan dalam negosiasi atau penjadwalan ulang hutang.

Faktor lain yang memotivasi manajer untuk melakukan *earnings management* adalah motivasi pasar modal. Dalam motivasi pasar modal akan banyak menyoroti salah satu instrumen keuangan yaitu saham. Informasi laba penting bagi manajer dalam menilai harga saham perusahaan.

Motivasi *leverage* dan harga saham menarik untuk diteliti karena dapat memperlihatkan bagaimana tindakan manajer dalam memilih metoda akuntansi yang dapat memberikan manfaat di masa depan terutama yang berkaitan dengan aktivitas pendanaan dan investasi. Kedua motivasi tersebut membuat perusahaan direspon positif oleh pihak eksternal. Karena dari *leverage* pihak eksternal dapat memprediksikan berapa besar tingkat hutang yang dapat dibiayai dari operasi perusahaan itu sendiri dan keadaan perusahaan setiap saat dapat mempengaruhi kinerja dan prestasi harga saham perusahaan di bursa efek. Mengingat pentingnya laba maka tidak mengherankan bila banyak manajer yang melakukan *earnings management* tergantung motivasi yang mendasari (Gumanti, 2001). Jadi penelitian ini berusaha untuk membuktikan apakah motivasi *leverage* dan pasar modal yang berkaitan dengan harga saham berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*?
2. Apakah harga saham berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*?

3. Apakah *leverage* dan harga saham berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*?

1.3 Batasan Penelitian

Berkaitan dengan pengumpulan data dan pengambilan sampel, penelitian ini berada pada jenis perusahaan manufaktur. Jenis perusahaan ini diperoleh dari pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Sangga Buana, Bandung. Periode laporan keuangan 20 perusahaan yang diteliti antara tahun 2003 sampai 2005.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai praktik *earnings management* yang dilakukan oleh beberapa perusahaan didalam menjalankan perusahaannya.

2. Bagi Perusahaan *Go Public*

Memberikan pengetahuan mengenai praktik *earnings management* dalam mempengaruhi kinerja saham perusahaan.

3. Bagi Investor

Memberikan informasi mengenai *earnings management* dan pengaruhnya pada kinerja perusahaan yang sebenarnya, sehingga dapat

mengambil keputusan yang tepat berkaitan dengan keputusan investasi yang akan dilakukan dan memperhatikan prosedur akuntansi yang digunakan serta laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan setiap periodanya.

4. Bagi Pihak Lain

Memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi bahan referensi khususnya mengenai topik *earnings management*, *leverage*, dan harga saham. Dan menjadi bahan pertimbangan penelitian bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan topik ini.

1.5 Rerangka Pemikiran

Dewasa ini harga minyak dunia terus melambung tinggi, hingga saat ini mencapai \$99 per barrel (www.kompas.com). Setiap sektor industri baik secara langsung maupun tidak langsung akan terkena imbas terhadap kenaikan harga minyak dunia ini, sehingga tiap perusahaan harus meninjau ulang *budget* yang harus dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan. Dari fenomena ini, manajer suatu perusahaan disudutkan pada keadaan yang memaksa manajer tersebut untuk mengelola perusahaan dengan sumber dana yang terbatas.

Solusi pertama yang mungkin dari pencarian sumber dana yang terbatas yaitu dengan berhutang pada pihak eksternal. Solusi ini merupakan solusi yang praktis dilakukan, relatif mudah dalam memperolehnya, juga fleksibel dalam tingkat pengembaliannya. Dalam prakteknya manajer dapat juga melakukan *earnings management* untuk membuat metoda akuntansi yang dirasa paling

menguntungkan bagi perusahaan untuk membuat investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaannya dengan tujuan akhir memperoleh dana segar.

Solusi yang kedua adalah perusahaan dapat melakukan spekulasi dari saham yang diperjualbelikan di bursa efek. Saat ini masyarakat mulai diperkenalkan dengan perdagangan bursa efek yang banyak ditawarkan dalam berbagai media baik cetak maupun elektronik. Investasi baru ini mulai membuat masyarakat di Indonesia berpartisipasi dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Walaupun bursa efek di Indonesia masih tergolong berkembang, belum tergolong maju seperti *New York Stock Exchange* tetapi peranannya sebagai mediator antara investor dengan perusahaan-perusahaan *go public* mulai banyak membantu para investor yang hendak berspekulasi melalui dividen dan membantu kinerja perusahaan-perusahaan *go public* di dalam mencari tambahan dana eksternal yang akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, manajer dituntut untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik khususnya laba bersih yang besar dan stabil dari satu perioda ke perioda lainnya, karena pengaruhnya sangat besar terhadap harga saham yang diperjualbelikan di bursa efek.

Berdasarkan motivasi *earnings management* (Wild *et al.*, 2000), diketahui bahwa salah satu tujuan dilakukannya *earnings management* adalah untuk mempengaruhi harga saham perusahaan dan juga untuk mendorong investor membeli saham perusahaan tersebut. *Earnings management* dilakukan untuk memanipulasi besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Dengan nilai laba yang diharapkan maka manajer berharap bahwa perusahaan memiliki ekspektasi yang

besar untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dengan cara membeli saham tambahan yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut.

1.6 Sistematika Pembahasan

1. Pendahuluan

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. Rerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai konsep dan teori dari literatur-literatur tentang definisi *earnings management*, motivasi *leverage*, dan pasar modal. Selain itu juga akan disampaikan mengenai hipotesis yang hendak diuji dalam penelitian ini.

3. Metoda Penelitian

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis, sampel yang diteliti, cara pengukuran, dan teknik analisis data.

4. Pembahasan dan Analisis Data

Bab ini berisi hasil pengolahan data dari semua sampel yang diuji dengan menggunakan bantuan software SPSS. Kemudian disampaikan pula hasil analisisnya.

5. Simpulan dan Saran

Bab ini berisi simpulan dari penelitian secara keseluruhan, saran-saran yang ditujukan bagi para pengguna laporan keuangan serta menyampaikan adanya keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini.